

INTISARI

Kadar kolesterol total yang tinggi dalam darah merupakan salah satu faktor risiko terjadinya dyslipidemia. Pada subyek dengan BBLR mempunyai kolerasi dengan dyslipidemia yaitu profil Kolesterol total mengalami peningkatan. Perbaikan profil lipid dengan cara menurunkan kadar Kolesterol total akan memperbaiki metabolisme lipid dalam tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tepung tempe terhadap kadar Kolesterol total pada tikus (*rattus norvegicus*) yang diinduksi diet tinggi lemak jenuh. Tepung tempe memiliki kandungan isoflavon diduga dapat menghambat lipolysis jaringan adiposus sehingga asam lemak bebas yang beredar berkurang akibat menurunnya pembentukan VLDL di hepar.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan rancangan *post test control only group design* yang menggunakan 24 ekor tikus (*rattus norvegicus*) yang dibagi empat kelompok. Kelompok I hanya diberi pakan standar, dan lemak jenuh, kelompok II diberi pakan standar, lemak jenuh, dan tepung tempe 0,5 g /100 kg BB/hari, kelompok III diberi pakan standar, lemak jenuh dan tepung tempe 1 g /100 kg BB/hari dan kelompok IV diberi pakan standar, lemak jenuh dan tepung tempe 2 g /100 kg BB/hari. Semua perlakuan pada setiap kelompok diberikan selama 4 minggu.

Hasil rerata kadar kolesterol total yaitu kelompok I $174,89 \pm 5,20$ (mg/dl), kelompok II $160,03 \pm 5,35$ (mg/dl), kelompok III $144,59 \pm 2,45$ (mg/dl) dan kelompok IV $128,57 \pm 5,21$ (mg/dl). Hasil uji One Way Anova menunjukkan perbedaan bermakna ($p < 0,05$). Hasil uji Post Hoc menunjukkan ada perbedaan signifikan pada kelompok control dengan kelompok yang diberi tepung tempe ($p < 0,05$).

Dapat disimpulkan bahwa pemberian tepung tempe berpengaruh terhadap penurunan kadar kolesterol total tikus (*rattus norvegicus*) yang diinduksi diet tinggi lemak jenuh.

Kata kunci: lemak jenuh, tepung tempe, kadar kolesterol total.